BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan keahlian professional sekarang ini telah menjadi kebutuhan bersama, maka pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha semakin hari semakin mengalami kemajuan yang pesat. Persediaan merupakan salah satu unsur aktiva yang paling aktif dan penting dalam proses operasi perusahaan, oleh karena itu uraian dan pengukuran persediaan harus dilakukan secara seksama, sehingga memerlukan suatu pengawasan secara langsung agar semua transaksi dapat berjalan dengan baik dan terkendali, di mana kegiatan yang berlangsung diperlukan adanya suatu prosedur pengendalian internal atas persediaan, guna mengelola pengeluaran dan pemasukan yang terjadi pada perusahaan. SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar), SPBE (Stasiun Pengisian Bulk Elpiji), dan oli yang merupakan aset penting dalam kelancaran pemakaian motor, operator SPBU, SPBE, OLI bertugas mengelola dan mengawasi kegiatan perusahaan, tetapi dengan meningkatnya wewenang dan penjualan yang ada maka banyak pula permasalahan yang timbul dalam perusahaan, diantaranya adalah adanya penjualan yang tidak dilaporkan, adanya transaksi yang belom dicatat akan tetapi sudah dilaporkan (hanya berupa laporan secara lisan), sehingga akan terasa sekali arti pentingnya prosedur

pengendalian yang memadai dalam menjaga harta milik perusahaan dari segala bentuk kecurangan yang mungkin akan terjadi.

Dengan adanya prosedur yang digunakan akan memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian tercapai. Hal ini disebut dengan pengendalian internal yaitu: rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain.

Sistem pengendalian bisa dilakukan oleh managemen untuk mengambil setiap keputusan, untuk itu diperlukan suatu pengawasan managemen agar dapat mengontrol kegiatan yang dilakukan bawahan. Oleh sebab itu, pencatatan prosedur pengendalian persediaan harus dilakukan secara baik dan efektif. Pelanggaran terhadap praktik tidak sehat harus dapat dipertanggungjawabkan.

Mengigat pentingnya prosedur pengendalian internal atas persesediaan dalam rangka mengurangi kesalahan dan penyelewengan serta ingin mencapai tujuan perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir "Prosedur Pengendalian Internal atas Persediaan Oli Curah PT Thahaja Agung Tunggal Surabaya",

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana prosedur pengendalian internal oli curah pada PT Thahaja Agung Tunggal Surabaya”

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik itu oleh perusahaan ataupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan dengan adanya tujuan yang tepat maka arah dan keinginan yang akan dicapai dapat terlaksana. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengendalian internal atas persediaan atas oli curah pada PT Thahaja Agung Tunggal Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

1) Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi khususnya pengendalian internal atas persediaan.
2) Mengembangkan pola pikir kritis, analistis, dan konseptional terhadap aspek-aspek tertentu di bidang penjualan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan pentingnya adanya prosedur pengendalian internal atas persediaan.

c. Bagi Politeknik NSC

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan materi yang dibahas.